

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan desain deskriptif–kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode riset yang digunakan untuk memperjelas dan merinci suatu proses, peristiwa, atau hasil dari suatu peristiwa (Houser, 2008, hlm. 207). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2002, hlm. 31). Dengan demikian, penelitian dengan metode deskriptif itu merupakan penelitian yang mendeskripsikan atau menguraikan data secara umum dari suatu peristiwa atau keadaan yang dipaparkan dalam bentuk laporan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survei dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Penggunaan metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari subjek (responden) (Siedlecki, 2020, hlm. 10). Metodologi penelitian survei adalah metode pengumpulan data yang relatif cepat dan hemat biaya untuk mengetahui persepsi atau pendapat dari subjek (Siedlecki, 2015, hlm. 31).

Dalam pelaksanaannya, pengambilan data tidak memungkinkan dilakukan secara langsung dikarenakan adanya wabah *COVID-19*. Sehingga dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian kuesioner secara *online*. Pemberian kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesenangan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 334 siswa Kelas 4 dan 5 SD Negeri 053 Cisitu Kota Bandung. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana tingkat kesenangan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring. Secara sepintas peneliti melihat pada saat Program Praktik Lapangan, siswa merasa kurang senang dengan pembelajaran yang dilakukan selama pandemi di SDN 053 Cisitu Kota Bandung dengan pembelajaran daring.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan semua anggota kelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas (Furchan, 2004, hlm. 193). Kemudian populasi juga disebutkan sebagai generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, hlm. 80). Sehingga pada penelitian ini populasi yang akan diteliti yaitu siswa sekolah dasar kelas 4 dan 5 di Sekolah Dasar Negeri 053 Cisitu Kota Bandung.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002, hlm. 109). Sampel juga bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga harus meneliti sebagian saja (Margono, 2004, hlm. 121) Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik ini dinyatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016, hlm. 120). Dengan demikian, sampel pada penelitian ini yaitu sebagian siswa kelas 4A-E dan 5A-E di Sekolah Dasar Negeri 053 Cisitu Kota Bandung. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili).

Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin Sevilla dkk. (1993, hlm. 161) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai  $e=10\%$  adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \dots\dots\dots \text{RUMUS SLOVIN}$$

**Keterangan:**

N = besar populasi/jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Gambar 3.1. Rumus Slovin Sevilla

Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Cara ini dilakukan karena anggota populasi bersifat homogen. Sampel homogen yang dimaksud adalah sampel yang memiliki karakteristik sama, umpamanya rombongan belajar pada kelas yang setara dan setingkat dilihat dari jenjang pendidikan yang sedang dijalani. Hal ini berarti, dengan menggunakan teknik *sampling* ini akan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Adapun cara perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

*Jumlah proporsi sampel siswa pada setiap kelas*

	Nama sekolah	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel	Sampel Pembulatan
1	Kelas 4 A	34	$n = 34/(1+34 \times 0,10^2)$	25,4	25
2	Kelas 4 B	34	$n = 34/(1+34 \times 0,10^2)$	25,4	25
3	Kelas 4 C	36	$n = 36/(1+36 \times 0,10^2)$	26,5	26
4	Kelas 4 D	31	$n = 31/(1+31 \times 0,10^2)$	23,7	24
5	Kelas 4 E	33	$n = 33/(1+33 \times 0,10^2)$	24,8	25
6	Kelas 5 A	34	$n = 34/(1+34 \times 0,10^2)$	25,4	25
7	Kelas 5 B	33	$n = 33/(1+33 \times 0,10^2)$	24,8	25
8	Kelas 5 C	30	$n = 30/(1+30 \times 0,10^2)$	23,1	23
9	Kelas 5 D	35	$n = 35/(1+35 \times 0,10^2)$	25,9	26
10	Kelas 5 E	34	$n = 34/(1+34 \times 0,10^2)$	25,4	25
	jumlah	334			249

Kriteria inklusi ialah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu target dan terjangkau untuk diteliti (Hidayati, 2014, hlm. 419). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah kelas yang mengisi kuesioner yang telah diberikan yaitu kelas 4A, 4C, 4D, 5B, 5C, dan 5E. Adapun kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek memenuhi kriteria inklusi, tetapi tidak dapat diikutsertakan

dalam penelitian (Hidayati, 2014, hlm. 419). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah kelas yang tidak mengisi kuesioner yang telah diberikan yaitu kelas 4B, 4E, 5A, 5D.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang sudah ada yaitu instrumen *physical activity enjoyment scale* (PACES). Instrumen penelitian adalah alat pengukur yang merupakan faktor penting dalam menghimpun data yang diharapkan dalam suatu penelitian (Indriawan & Yaniawati, 2014, hlm. 122). Dalam metode survei, instrumen digunakan untuk mengumpulkan informasi langsung dari responden tentang pengalaman, perilaku, sikap, atau persepsi mereka (Devellis, 2011, hlm. 20). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, Angket tertutup merupakan kuesioner yang disusun dengan sangat spesifik dimana disertakan pilihan jawaban bagi responden seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sebagainya. Jika menggunakan angket ini, responden hanya memberi tanda silang atau ceklis pada jawaban yang dianggap sesuai dengan pertanyaan angket.

#### **3.4.1 Kisi-Kisi Instrumen**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Instrumen *physical activity enjoyment scale* (PACES). Instrumen tersebut disusun sendiri oleh peneliti dengan mengadaptasi Permendikbud Nomor 22 tentang standar proses pembelajaran. Didapat tiga indikator yang mewakili implementasi pembelajaran yaitu penerapan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Dari tiga indikator tersebut lebih spesifik menjadi delapan sub-indikator yaitu kesesuaian materi pembelajaran, memberi motivasi, menyampaikan cakupan materi, model dan metode pembelajaran, media pembelajaran, memberikan umpan balik, pemberian tugas, dan penilaian (*assessment*). Kisi – kisi instrumen yang digunakan mengadopsi dari jurnal pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Mashuri, 2019, hlm. 60)

Tabel 3.2

*Kisi-Kisi Instrumen Physical Activity Enjoyment Scale*

<b>Konsep</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Kenikmatan Beraktivitas Fisik	Kenikmatan beraktivitas fisik	Peserta didik menikmati aktivitas fisik atau membenci aktivitas fisik
	Ketertarikan beraktivitas fisik	Peserta didik merasa tertarik atau merasa bosan saat beraktivitas fisik
	Kesukaan beraktivitas Fisik	Peserta didik menemukan gerak yang disukai atau tidak menemukan gerakan
	Kesenangan beraktivitas fisik	Peserta didik menemukan kesenangan saat beraktivitas fisik atau tidak menemukan kesenangan
	Mendapat energi beraktivitas Fisik	Peserta didik mendapatkan energi saat beraktivitas fisik atau merasa kelelahan
	Kebahagiaan beraktivitas Fisik	Peserta didik merasa aktivitas fisik membuat bahagia atau membuat depresi
	Kenyamanan beraktivitas Fisik	Peserta didik merasa nyaman dengan tugas gerak yang dilakukan atau merasa kesulitan
	Kebaikan beraktivitas Fisik	Peserta didik merasa baik secara fisik saat beraktivitas fisik atau merasa tidak enak secara fisik saat melakukan aktivitas fisik
	Kekuatan beraktivitas fisik	Peserta didik merasa aktivitas fisik yang dilakukan menguatkan atau melemahkan diri peserta didik
	Tidak frustrasi beraktivitas Fisik	Peserta didik merasa bisa melakukan gerakan dengan baik atau merasa frustrasi dengan tugas gerak yang dilakukan

	Kepuasan beraktivitas Fisik	Peserta didik merasa puas dengan melakukan aktivitas fisik atau sama sekali tidak memberikan kepuasan gerak
	Kegembiraan beraktivitas Fisik	Peserta didik merasa gembira saat beraktivitas fisik atau aktivitas fisik yang dilakukan tidak menggemirakan
	Motivasi beraktivitas Fisik	Peserta didik termotivasi untuk beraktivitas fisik atau sama sekali tidak memotivasi untuk beraktivitas fisik
	Prestasi beraktivitas Fisik	Peserta didik merasa aktivitas fisik yang dilakukan memberikan prestasi atau sama sekali tidak memberikan rasa prestasi
	Kesegaran beraktivitas Fisik	Peserta didik merasa aktivitas fisik memberikan kesegaran setelahnya atau sama sekali tidak memberikan kesegaran
	Beraktivitas fisik lebih baik dari kegiatan lain	Peserta didik merasa tidak ada hal lain yang lebih baik dilakukan selain aktivitas fisik atau merasa ada hal lain yang lebih baik dilakukan daripada beraktivitas fisik

### 3.4.2 Pedoman Skoring Instrumen

Penyusunan penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016, hlm. 134). Dalam skala *likert*, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap satu pertanyaan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya disediakan lima skala dengan format seperti :

1. Sangat setuju
2. Setuju
3. Netral
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju

Skala Likert kerap digunakan sebagai skala penilaian karena memberi nilai terhadap sesuatu. Untuk keperluan analisis kuantitatif, skala jawaban pada skala likert dapat diberi skor misalnya :

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (ST) diberi skor 4
3. Ragu-ragu (RG) diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk ceklis, pilihan ganda.

### **3.5 Uji Coba Instrumen**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono dalam Azhar & Adri, 2008, hlm. 5). Uji validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai (Sudjana, 2004, hlm. 12).

Instrumen yang digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian haruslah melalui proses uji coba terlebih dahulu kepada responden yang telah ditentukan untuk menguji validitasnya. Sehingga jika instrumen tersebut valid maka dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan peneliti ukur (Sugiyono, 2017, hlm. 173). Dalam penelitian ini peneliti menguji instrumen ini yang awalnya berbahasa Inggris lalu diubah ke bahasa Indonesia, sehingga adanya uji coba ke sekolah yang berbeda dengan memiliki kriteria yang sama dengan sekolah yg akan di uji sebenarnya.

Teknik uji validitas yang digunakan adalah dengan pengujian validitas setiap butir item atau pertanyaan digunakan analisis item, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap butir item pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah setiap butir skor. Hasil  $r_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal ditanyakan valid, maka sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

maka butir soal dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas tiap butir kuesioner dilakukan dengan menggunakan *software* IBM SPSS versi 24.

Adapun rumus perhitungan korelasi Pearson Product Moment (Darajat & Abduljabar, 2014, hlm 107), yaitu:

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi

$N$  =Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah jawaban item

$\sum Y$  = Jumlah item keseluruhan

$\sum XY$  = Jumlah dari perkalian skor X dengan Y

$\sum X^2$  = Jumlah dari kuadrat skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

Uji coba validitas dilaksanakan melalui Google form kepada Siswa kelas 4 dan 5 SDN Tikukur Kecamatan Cobleng. Hasil pengujian validitas instrumen untuk setiap item pernyataan diperlihatkan di Table 3.3 sebagai berikut

Tabel 3.3

*Hasil Uji Validitas*

Variabel	Indikator	No Butir Soal		Jumlah Soal
		Valid	Tidak Valid	
Kenikmatan beraktivitas fisik	Peserta didik menikmati aktivitas fisik atau membenci aktivitas fisik	1		1
Ketertarikan beraktivitas fisik	Peserta didik merasa tertarik atau merasa bosan saat beraktivitas fisik	2		1
Kesukaan beraktivitas Fisik	Peserta didik menemukan gerak yang disukai atau tidak menemukan gerakan		3	1

Kesenangan beraktivitas fisik	Peserta didik menemukan kesenangan saat beraktivitas fisik atau tidak menemukan kesenangan	4		1
Mendapat energi beraktivitas Fisik	Peserta didik mendapatkan energi saat beraktivitas fisik atau merasa kelelahan	5		1
Kebahagiaan beraktivitas Fisik	Peserta didik merasa aktivitas fisik membuat bahagia atau membuat depresi		6	1
Kenyamanan beraktivitas Fisik	Peserta didik merasa nyaman dengan tugas gerak yang dilakukan atau merasa kesulitan	7		1
Kebaikan beraktivitas Fisik	Peserta didik merasa baik secara fisik saat beraktivitas fisik atau merasa tidak enak secara fisik saat melakukan aktivitas fisik	8		1
Kekuatan beraktivitas fisik	Peserta didik merasa aktivitas fisik yang yang dilakukan menguatkan atau melemahkan diri peserta didik	9		1
Tidak frustrasi beraktivitas Fisik	Peserta didik merasa bisa melakukan gerakan dengan baik atau merasa frustrasi dengan tugas gerak yang dilakukan	10		1

Kepuasan beraktivitas Fisik	Peserta didik merasa puas dengan melakukan aktivitas fisik atau sama sekali tidak memberikan kepuasan gerak	11		1
Kegembiraan beraktivitas Fisik	Peserta didik merasa gembira saat beraktivitas fisik atau aktivitas fisik yang dilakukan tidak menggemirakan		12	1
Motivasi beraktivitas Fisik	Peserta didik termotivasi untuk beraktivitas fisik atau sama sekali tidak memotivasi untuk beraktivitas fisik		13	1
Prestasi beraktivitas Fisik	Peserta didik merasa aktivitas fisik yang dilakukan memeberikan prestasi atau sama sekali tidak memberikan rasa prestasi	14		1
Kesegaran beraktivitas Fisik	Peserta didik merasa aktivitas fisik memberikan kesegaran setelahnya atau sama sekali tidak memberikan kesegaran	16		1
Beraktivitas fisik lebih baik dari kegiatan lain	Peserta didik merasa tidak ada hal lain yang lebih baik dilakukan selain aktivitas fisik atau merasa ada hal lain yang lebih baik dilakukan daripada beraktivitas fisik	16		1
		12	4	16

Item keseluruhan terdiri dari 16 item. Hasil dari uji validitas ini terdapat 12 item yang dinyatakan valid dan 4 item dinyatakan tidak valid.

### 3.5.1 Reliabilitas

Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama (Matondang, 2009, hlm. 93). Maka untuk menentukan suatu pengukuran dapat dipercaya yaitu dengan cara uji reliabilitas butir soal. Setelah dilakukan validitas pada instrumen yang disusun, hanya 12 butir soal yang dinyatakan valid. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kepercayaan butir soal yang valid tersebut maka dilakukannya uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi statistik SPSS versi 22 Uji Cronbach's Alpha. Didapat hasil reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.4

*Hasil Uji Reliabilitas*

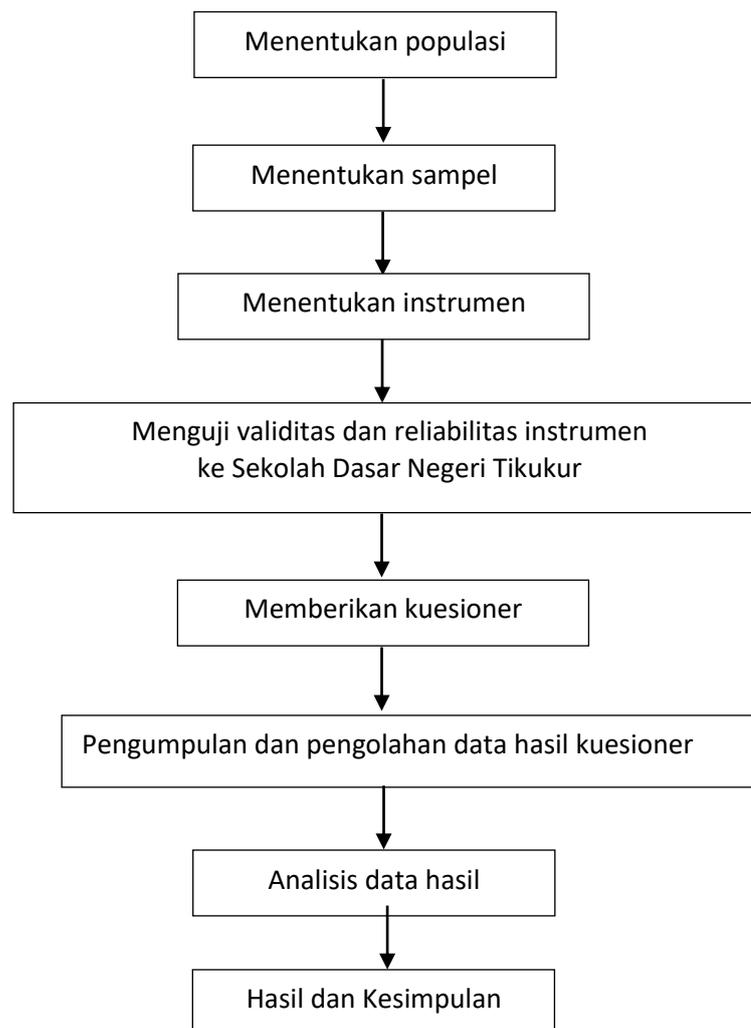
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	12

Dari hasil uji Cronbach's Alpha didapat nilai sebesar 0,749. Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas, apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar daripada 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel, dan apabila kurang dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Melihat dari hasil uji Cronbach's Alpha yaitu 0,749 itu berarti lebih besar daripada 0,60 maka dapat dikatakan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini, diperlukan prosedur penelitian agar penelitian dapat terarah. Adapun langkah–langkah yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Gambar 3.2):



*Gambar 3.2 Prosedur Penelitian*

- Populasi yang akan diteliti yaitu siswa sekolah dasar kelas 4 dan 5 di Sekolah Dasar Negeri 053 Cisitu Kota Bandung.
- Sampel pada penelitian ini yaitu sebagian siswa kelas 4A-E dan 5A-E di Sekolah Dasar Negeri 053 Cisitu Kota Bandung.
- Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang sudah ada yaitu instrumen *physical activity enjoyment scale* (PACES).
- Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen dilakukan di SDN Tikukur karena menyerupai sumber yang akan diteliti yaitu di SDN 053 Cisitu.
- Memberikan kuesioner melalui guru pamong pjok di SDN 053 Cisitu dan disebarikan melalui grup whatsapp yang ada di tiap kelas 4 dan 5.
- Pengumpulan hasil kuesioner dilakukan melalui google formulir.

- Hasil dan kesimpulan di tunjukkan menggunakan tabel persentase.

### 3.7 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif, yaitu suatu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang telah diajukan oleh peneliti. Dari data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif yaitu dengan cara memaparkan secara objektif dan sistematis situasi yang ada di lapangan.

Sugiyono (2017, hlm. 147) mengemukakan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Dalam pengolahan dan kategorisasi data sebagai berikut:

Mencari Nilai Persentase

$$P = \frac{\sum X}{NS} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persen

X = Skor yang didapat

N = Banyaknya data

S = Jumlah skor maksimal

$\Sigma$  = Menyatakan jumlah 100% = Bilangan tetap **Sumber: Sugiyono (2017, hlm. 89)**